

PERBANDINGAN WAKTU PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN RINOSINUSITIS KRONIK DENGAN DAN TANPA POLIP

Studi Observasional Pada Pasien Rinosinusitis Kronik *Post Functional Endoscopic Sinus Surgery* di RSI Sultan Agung Semarang

Korespondensi

Febriyani Ayu Wulandari, Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam
Sultan Agung, Jl Kaligawe KM 4 Semarang 50012 Telp (+6224) 6583584
Fax (+6224) 6594366, email : wulanfa26@gmail.com

ABSTRAK

Functional Endoscopic Sinus Surgery (FESS) telah menjadi pengobatan pilihan untuk poliposis hidung dan rinosinusitis kronik (RSK) yang tidak bisa dikelola secara memadai dengan terapi medis. FESS merupakan suatu tindakan bedah invasif minimal yang dilakukan pada bagian dalam hidung dan sinus paranasalis dengan alat endoskopi sehingga mengakibatkan terjadinya perlukaan mukosa pada hidung. Penyembuhan luka setelah FESS membutuhkan waktu. Waktu penyembuhan luka post FESS berkisar 6 minggu sampai 3 bulan. Namun, penelitian perbandingan waktu penyembuhan luka pada pasien rinosinusitis dengan dan tanpa polip belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan waktu penyembuhan luka post FESS pada pasien rinosinusitis kronik dengan dan tanpa polip.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 52 sampel yang terdiri dari 26 pasien rinosinusitis kronik dengan polip dan 26 pasien rinosinusitis kronik tanpa polip. Data diambil dari Rekam Medik Rumah Sakit Islam sultan Agung Semarang. Data dideskripsikan dalam bentuk tabel kemudian di uji *chi square*. Hasil dari penelitian dinyatakan bermakna bila nilai prosentase *expected count less than 5* kurang dari 20% maka hasil *chi square* dapat digunakan.

Hasil penelitian di dapatkan pada pasien rinosinusitis kronik dengan polip rata-rata waktu penyembuhan > 3 bulan sedangkan untuk pasien rinosinusitis kronik tanpa polip rata-rata waktu penyembuhan < 3 bulan. Hasil uji *chi square* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok dengan $p=0,010$.

Dapat disimpulkan ada perbedaan waktu penyembuhan luka pada pasien Rinosinusitis kronik dengan dan tanpa polip post FESS.

Kata Kunci: penyembuhan luka, rinosinusitis kronik, polip , FESS

**Comparison of healing time between patient undergoing FESS with
and without polyps**

ABSTRACT

Background: Functional Endoscopic Sinus Surgery (FESS) one of the treatment choice for nasal polyps and chronic rhinosinusitis, which cannot be treated effectively using the pharmacological treatment. FESS is one of minimal invasive surgery technique on the inside part of the nose and paranasal sinus by using endoscopy device so it cause some lacerations on the nasal mucosa. Post FESS wound healing last, for 6 weeks to 3 months. Unfortunately there are no previous studies about the time difference on chronic rhinosinusitis patient with Polyps and without polyps. This study aimed to compare the wound healing time between patient chronic rhinosinusitis with and without Polyps after FESS.

Method: A Cross sectional study among 52 patients with chronic rhinosinusitis undergoing FESS in Sultan Agung Islamic Hospital between 2015-2017. The data were obtained from medical record of the patients. The data were analyze with Chi Square test.

Result: The mean level of PDGF for the 4 groups were in the control (191.69 ± 2.40 pg / ml); group P1 ($341,51 \pm 0,97$ pg / ml); group P2 (331.69 ± 1.72 pg / ml); group P3 (243.01 ± 1.54 pg / ml), respectively. There was a significant difference among the group ($p < 0.05$).

Conclusion: Patient with polyps had a longer healing time compare to those without. There was significant difference between wound healing time ($P=0,010$). There is a difference in wound healing time between patient chronic rhinosinusitis with and without polyps after FESS.

Keywords: wound healing, chronic rhinosinusitis, Polyps, FESS